

Strategi Komunikasi Internal Biro K3L Dalam Meningkatkan Budaya Keselamatan Kerja di PT PLN (Persero) UIP Sumbagut

Internal Communication Strategy of K3L Bureau in Improving Occupational Safety Culture at PT PLN (Persero) UIP Sumbagut

Almi Apriyansyah Siregar, Irwan Syari Tanjung

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan,
Indonesia

*email: almiapriyansyahsiregar@gmail.com

ABSTRACT

Effective communication is a key factor in achieving organizational goals, especially in occupational safety and health programs. This study aims to analyze the internal communication strategy of the K3L Bureau in improving occupational safety culture at PT PLN (Persero) UIP Sumbagut. The research method used is descriptive qualitative, with the Lasswell communication model approach to understand the effectiveness of delivering occupational safety messages. Data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. Researchers conducted data analysis through three stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study showed that the K3L Bureau utilized various communication media such as Instagram, WhatsApp, posters, banners, and email to disseminate occupational safety information to employees. The combination of various communication channels and active support from management proved to be important factors in increasing awareness and compliance with occupational safety culture.

Keywords: *Internal Communication, K3L Bureau, Occupational Safety Culture*

ABSTRAK

Komunikasi yang efektif merupakan faktor kunci dalam mencapai tujuan organisasi, terutama dalam program keselamatan dan kesehatan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi internal Biro K3L dalam meningkatkan budaya keselamatan kerja di PT PLN (Persero) UIP Sumbagut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan pendekatan model komunikasi Lasswell untuk memahami efektivitas penyampaian pesan keselamatan kerja. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan analisis data melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Biro K3L memanfaatkan berbagai media komunikasi seperti Instagram, WhatsApp, poster, banner, dan email untuk menyebarkan informasi keselamatan kerja kepada karyawan. Kombinasi saluran komunikasi yang bervariasi serta dukungan aktif dari manajemen terbukti menjadi faktor penting dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap budaya keselamatan kerja.

Kata Kunci: Komunikasi Internal, Biro K3L, Budaya Keselamatan Kerja

Pendahuluan

Komunikasi internal merupakan aspek yang penting dan memiliki dampak besar terhadap iklim suatu perusahaan. Dalam jurnalnya, (Asir dkk, 2022) menjelaskan bahwa komunikasi internal terjalin melalui interaksi antara anggota organisasi yang saling bertukar ide, baik secara vertikal maupun horizontal, demi kelangsungan pekerjaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Isninyunisyafna dan Isfiantie S, 2020) menunjukkan bahwa praktik komunikasi internal yang efektif, seperti pembentukan forum komunikasi, dapat meningkatkan loyalitas karyawan terhadap perusahaan.

Komunikasi yang efektif merupakan kunci utama dalam mencapai tujuan dan meraih keberhasilan di dalam sebuah organisasi. Setiap bentuk komunikasi memiliki peran penting dalam menjaga keselamatan dan kesehatan di tempat kerja. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, pasal 13 menyatakan bahwa informasi terkait K3 harus disampaikan kepada semua pihak, baik di dalam maupun di luar organisasi, serta harus dikelola dan dicatat dengan baik (Rusba, 2024).

Keselamatan & kesehatan kerja dan Lingkungan (K3L) merupakan aspek yang tak terpisahkan dari sistem ketenagakerjaan dan manajemen sumber daya manusia. K3L tidak hanya penting bagi kesejahteraan pekerja, tetapi juga berperan penting dalam menentukan produktivitas suatu pekerjaan. Dengan adanya perlindungan yang memadai, K3L dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja tim. Oleh karena itu, keselamatan dan kesehatan kerja tidak sekedar merupakan kewajiban yang harus dipatuhi oleh para pekerja, melainkan juga merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam setiap sistem kerja. Dalam pengertian ini, K3L lebih dari sekedar tanggung jawab karena K3L merupakan fondasi penting bagi para pekerja dalam berbagai aktivitas yang mereka jalani (Wpt, Ari Anggarani dan Nurhasanah, 2020).

Strategi komunikasi internal yang efektif dalam mensosialisasikan program Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) kepada karyawan sangatlah penting. Sosialisasi dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti penempelan banner atau poster, penyelenggaraan seminar dan pelatihan, serta penggunaan pengeras suara. Dengan adanya strategi komunikasi yang baik dan tepat, diharapkan karyawan akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang upaya pencegahan dan penanganan kecelakaan kerja. Hal ini akan mendukung keberhasilan program K3L secara keseluruhan (Zebua dkk, 2022).

Biro K3L adalah departemen khusus di dalam perusahaan yang melaksanakan program Keselamatan & Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L). K3L merupakan serangkaian aturan, prosedur, dan sistem yang dirancang untuk melindungi pekerja dan lingkungan dari potensi bahaya. Peran Biro K3L di perusahaan sangat penting dalam sosialisasi mengenai kesehatan dan keselamatan kerja, yang harus dilakukan melalui komunikasi yang menarik. Ini akan memastikan setiap karyawan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip keselamatan dengan baik (Tri Utama, 2022).

Budaya K3L (Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan) dapat dipahami sebagai seperangkat perilaku yang mencerminkan nilai dan norma keselamatan kerja yang dianut oleh sebagian besar anggota organisasi perusahaan. Budaya ini terwujud dalam sikap aman saat mengambil keputusan. Definisi budaya K3L lebih berfokus pada cara pikir dan perilaku pekerja dibandingkan pada tindakan. Konsep tersebut merujuk pada persepsi anggota organisasi terhadap kebijakan, komitmen, prosedur, dan penerapan standar operasional prosedur (SOP) yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja. Selain itu, istilah budaya K3L juga mencakup sikap, keyakinan, dan persepsi kelompok tentang norma dan nilai bersama dalam merespons bahaya dan risiko, serta sistem pengawasan dan kontrol terhadap risiko tersebut (Sulistyo P, 2020).

PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sumatera Bagian Utara (UIP Sumbagut) adalah unit yang bertanggung jawab atas pembangunan infrastruktur kelistrikan di wilayah Sumatera Utara dan Aceh yang berfokus pada pembangunan Pembangkit, Gardu Induk (GI) dan Jaringan Transmisi (TL). Alamat Kantor di Jalan Dr. Cipto No. 12, Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara 20152. Dalam upaya mendorong transisi energi menuju energi ramah lingkungan (*Green Energy*), UIP Sumbagut memaksimalkan pembangunan pembangkit Energi Baru Terbarukan (EBT) di wilayah Sumatera dan Aceh.

Dalam operasional bisnis sektor kelistrikan di Indonesia, penerapan prinsip Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) di PT PLN (Persero) UIP Sumbagut memiliki peranan yang sangat penting. Ini disebabkan oleh tingginya risiko yang dihadapi dalam industri kelistrikan, baik bagi karyawan maupun mitra kerja PT PLN (Persero) UIP Sumbagut (Sukoco dan Puariesthaufani N, 2023).

Program K3L yang diimplementasikan dengan baik akan berdampak positif terhadap kinerja keselamatan. Lebih dari itu, penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja yang efektif juga akan meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat. Budaya K3L terdiri dari tiga elemen utama: organisasi, pekerja, dan pekerjaan. Ini menandakan bahwa setiap elemen, termasuk seluruh sumber daya di semua tingkatan, harus terlibat dalam menjalankan budaya K3L, bukan hanya pekerja saja (Sulistyo dkk, 2024).

Tingkat kesadaran, partisipasi dan pengetahuan para karyawan PT PLN (Persero) UIP Sumbagut tidak sepenuhnya memahami akan pentingnya budaya keselamatan kerja. Oleh karena itu, sangat perlu adanya peningkatan yang dilakukan oleh Biro Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) agar menambah tingkat kesadaran, partisipasi dan pengetahuan para karyawan PT PLN (Persero) UIP Sumbagut.

Metode Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teori komunikasi Lasswell. Menurut (Waruwu, 2022) dalam jurnalnya Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang mengintegrasikan dua aspek penting, yaitu sifat deskriptif dan analisis. Dalam hal ini, deskriptif berfungsi untuk menggambarkan dan menjelaskan berbagai peristiwa, fenomena, serta situasi sosial yang menjadi fokus kajian. Di sisi lain, analisis berupaya untuk memberikan makna, menginterpretasikan, dan membandingkan data yang diperoleh dalam penelitian tersebut.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan berbagai media komunikasi berperan penting dalam meningkatkan kesadaran akan keselamatan kerja di perusahaan. Media seperti Instagram, WhatsApp, poster, spanduk, banner, dan email menjadi sarana yang efektif dalam menyebarkan informasi secara luas. Selain itu, dukungan aktif dari manajemen turut berkontribusi dalam membangun budaya keselamatan kerja yang kuat. Dengan mengombinasikan strategi komunikasi yang tepat dan keterlibatan manajemen, perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan produktif bagi seluruh karyawan. Namun, dalam komunikasi internal perusahaan, terdapat berbagai hambatan yang dapat memengaruhi efektivitas penyampaian pesan, seperti perbedaan pola pikir karyawan, kompleksitas struktur

organisasi, faktor superioritas, serta beban tugas yang tinggi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan komunikasi yang lebih adaptif dan strategis untuk memastikan pesan keselamatan kerja dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh seluruh karyawan.

Temuan ini sejalan dengan model komunikasi Lasswell, dimana Biro K3L berperan sebagai komunikator yang menyampaikan pesan terkait keselamatan kerja kepada seluruh karyawan PT PLN (Persero) UIP Sumbagut. Pesan tersebut disebarluaskan melalui berbagai media komunikasi internal, seperti media sosial, pesan instan, dan materi cetak, guna memastikan informasi tersampaikan secara efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi ini berdampak positif terhadap peningkatan kesadaran dan budaya keselamatan kerja di lingkungan perusahaan. Dengan demikian, penerapan strategi komunikasi oleh Biro K3L telah memenuhi prinsip komunikasi efektif menurut teori Lasswell, yang pada akhirnya mendukung terciptanya lingkungan kerja yang lebih aman dan sesuai dengan standar keselamatan yang ditetapkan.

Biro K3L mengevaluasi dan menyesuaikan strategi komunikasi internal secara menyeluruh jika terdapat masalah atau ketidakefektifan dalam penyampaian pesan. Sebagai contoh, sepanjang tahun 2024, dari Januari hingga Desember, PT PLN (Persero) UIP Sumbagut berhasil mempertahankan pencapaian *zero accident*. Selain itu, efektivitas seluruh program kerja diukur melalui validasi dan penilaian dari PLN Pusat. Program kerja Biro K3L meliputi edukasi internal PLN terkait budaya safety, edukasi eksternal PLN terkait keselamatan dalam penggunaan listrik, pengukuran lingkungan kerja, simulasi tanggap darurat dan proteksi kebakaran, monitoring CSMS (*Contractor Safety Management System*), monitoring inspeksi dalam temuan di lapangan dan audit internal SMK3 (Sistem Manajemen K3).

Strategi komunikasi yang efektif dalam meningkatkan keselamatan kerja di Biro K3L PT PLN (Persero) UIP Sumbagut mencakup tiga tahapan utama, yaitu perumusan, implementasi, dan evaluasi. Dalam tahap perumusan, strategi disusun dengan mempertimbangkan hasil penelitian serta kebutuhan spesifik tenaga kerja, termasuk pemilihan media komunikasi yang paling sesuai untuk menyampaikan pesan keselamatan. Selanjutnya, implementasi strategi dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media, seperti komunikasi langsung, poster, serta platform digital, guna memastikan informasi keselamatan kerja dapat diterima dengan baik oleh seluruh pegawai. Setelah strategi diterapkan, evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai

efektivitas media yang digunakan serta tingkat pemahaman dan kepatuhan pekerja terhadap prosedur keselamatan. Melalui siklus strategi komunikasi yang berkesinambungan ini, Biro K3L PT PLN (Persero) UIP Sumbagut dapat terus meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pekerja terhadap keselamatan kerja, sehingga risiko kecelakaan dapat diminimalkan secara optimal.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nugroho, 2017) tentang pelaksanaan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan di Sleman, Yogyakarta, dengan menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pola komunikasi antara pemimpin dan karyawan, motivasi perusahaan dan karyawan dalam penerapan K3, serta fasilitas yang disediakan perusahaan berperan penting dalam membudayakan K3 di lingkungan kerja. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang berfokus pada eksplorasi pelaksanaan budaya K3, penelitian ini menitikberatkan pada strategi komunikasi internal yang digunakan untuk meningkatkan budaya keselamatan kerja di PT PLN (Persero) UIP Sumbagut. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pendekatan komunikasi yang efektif dalam membangun kesadaran dan kepatuhan karyawan terhadap standar keselamatan kerja di perusahaan.

Biro K3L secara rutin memanfaatkan WhatsApp sebagai media utama dalam menyampaikan pesan keselamatan kerja kepada karyawan. Sementara itu, media lain seperti Instagram, email, poster, spanduk, dan banner digunakan secara lebih fleksibel, menyesuaikan dengan momen atau event tertentu yang berkaitan dengan K3L. Instagram lebih sering digunakan saat terdapat event K3L, sementara email korporat dimanfaatkan dalam kegiatan daring terkait K3L. Pendekatan ini memungkinkan penyebaran informasi keselamatan kerja yang lebih efektif, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan serta situasi yang ada di lingkungan perusahaan.

Peran manajemen dan tim K3L memiliki tanggung jawab dalam memastikan strategi komunikasi internal yang digunakan dapat diterima dengan baik oleh karyawan PT PLN (Persero) UIP Sumbagut. Peran manajemen dimulai dari komite keselamatan kerja yang dimana dalam hal ini komite dan keselamatan kerja harus berkomitmen dan membuat kebijakan. Biro K3L memiliki berbagai komitmen dan kebijakan dalam upaya meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan perusahaan. Komitmen ini bertujuan untuk menciptakan budaya kerja yang aman, sehat, dan berkelanjutan bagi seluruh karyawan serta pihak terkait.

Dengan menerapkan kebijakan yang terstruktur dan berorientasi pada keselamatan, Biro K3L berupaya memastikan bahwa setiap aspek operasional berjalan sesuai dengan standar keselamatan yang tinggi, guna meminimalkan risiko kerja dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya K3 di lingkungan perusahaan. Komitmen dan kebijakan Biro K3L meliputi menjalankan tugas yang menjadi tanggung jawab sesuai dengan peraturan K3/ norma K3 di persyaratkan, Menjadi role model dalam menerapkan dan membangun budaya K3 dalam setiap aktifitas pekerjaan, Melakukan pengawasan dan melakukan *stop work authorithy* jika ditemukan kondisi dan perilaku tidak aman pada pekerjaan, Memastikan tersedianya sumber daya (SDM, anggaran, sarana/prasarana) yang diperlukan dalam implementasi dan pengelolaan sistem manajemen K3, Selalu menerapkan PLN *life rules* dalam pelaksanaan pekerjaan setiap hari.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi internal yang diterapkan oleh Biro K3L PT PLN (Persero) UIP Sumbagut berperan penting dalam meningkatkan budaya keselamatan kerja. Penggunaan berbagai media komunikasi seperti WhatsApp, Instagram, email, poster, spanduk, dan banner terbukti efektif dalam menyebarkan informasi keselamatan kerja secara luas. Selain itu, dukungan aktif dari manajemen berkontribusi besar dalam membangun komitmen terhadap keselamatan kerja, baik melalui kebijakan yang diterapkan maupun melalui sidak rutin ke lapangan.

Penerapan model komunikasi Lasswell dalam strategi komunikasi Biro K3L memungkinkan pesan keselamatan kerja disampaikan dengan lebih efektif, sehingga meningkatkan kesadaran dan kepatuhan karyawan terhadap standar keselamatan yang berlaku. Meskipun terdapat berbagai tantangan seperti perbedaan pola pikir karyawan, kompleksitas struktur organisasi, serta beban tugas yang tinggi, pendekatan komunikasi yang adaptif dan strategis mampu membantu mengatasi hambatan tersebut. Dengan adanya evaluasi berkala, strategi komunikasi dapat terus disempurnakan untuk memastikan efektivitasnya dalam mendukung budaya keselamatan kerja di perusahaan.

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti terkait strategi komunikasi internal dalam meningkatkan budaya keselamatan kerja agar Biro K3L PT. PLN (Persero) UIP Sumbagut terus mengembangkan metode komunikasi yang lebih interaktif dan inovatif. Penggunaan media

digital seperti video edukatif dan infografis dapat membantu menyampaikan pesan keselamatan dengan lebih menarik dan mudah dipahami oleh karyawan.

Selain itu, pelatihan rutin terkait komunikasi keselamatan kerja bagi manajemen dan karyawan perlu ditingkatkan agar strategi komunikasi yang diterapkan dapat lebih efektif. Keterlibatan karyawan dalam menyusun kebijakan keselamatan juga perlu didorong agar mereka merasa memiliki tanggung jawab lebih besar terhadap penerapan budaya K3.

Evaluasi terhadap efektivitas strategi komunikasi juga harus dilakukan secara sistematis melalui survei dan analisis data mengenai kepatuhan terhadap prosedur keselamatan kerja. Dengan demikian, perusahaan dapat terus meningkatkan kualitas komunikasi internalnya guna mencapai target zero accident dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan produktif bagi seluruh karyawan.

Ucapan Terima Kasih

Dalam penyelesaian jurnal ilmiah ini penulis juga mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan jurnal ilmiah ini. Penulis menyadari bahwa penulisan jurnal ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan tugas akhir ini dari semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih semoga jurnal ilmiah ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan memperluas pengetahuan pembaca.

Daftar Pustaka

- Asir dkk. (2022). Analysis Of The Role Of Internal Communication And Leadership Behavior On Work Effectiveness Analisis Peran Komunikasi Internal Dan Perilaku Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Kerja. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(5), 2771–2779. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Isniyunisyafna dan Isfiantie S, D. S. (2020). Strategi Komunikasi Internal Dalam Menumbuhkan Loyalitas Karyawan Pt Prudential Life Assurance (Studi Deskriptif Pada Pru Eternity Kota Cilegon). *DIALEKTIKA KOMUNIKA: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Pembangunan Daerah*, 7(1), 40–52. <https://doi.org/10.33592/dk.v7i1.581>
- Nugroho, A. dkk. (2017). Pelaksanaan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Perusahaan di Sleman Yogyakarta. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) KesMas Respati*, 2, 63–76.

- Rusba, K. (2024). Penerapan Komunikasi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Pekerja Di Pt. Mnb Kota Balikpapan. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 3(0), 1–23.
- Sukoco dan Puariesthaufani N, A. (2023). Efektifitas Aplikasi Inspekta Dalam Peningkatan Budaya K3 Di Pln Ulp Kisaran. *J-Com (Journal of Computer)*, 3(3), 221–228. <https://doi.org/10.33330/j-com.v3i3.2900>
- Sulistyo dkk. (2024). Penyuluhan Penerapan untuk Peningkatan Budaya K3 di Tempat Kerja di PT. XYZ, Karang Ampel, Indramayu. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 5(1), 28–42.
- Sulistyo P, B. (2020). Strategi Komunikasi dalam membentuk Budaya Keselamatan kerja melalui Implementasi Observasi PEKA (Pengamatan Keselamatan Kerja) di PT. X. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 20(1), 1–12. <https://doi.org/10.31599/jki.v20i1.66>
- Tri Utama. (2022). *Pola Komunikasi HSE (HEALTH SAFETY ENVIRONMENT) dalam Mensosialisasikan Program K3 (Keselamatan Kesehatan Kerja) Proyek Tanggul Banjir Serang PT. PP (Persero) Tbk. – AMARTA KARYA, KSO (KERJASAMA OPERASI)*. 9, 356–363.
- Waruwu, M. (2022). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Wpt, Ari Anggarani dan Nurhasanah, N. (2020). *Pengaruh K3 , Kompetensi Karyawan terhadap Produktivitas Karyawan Melalui Kepuasan Konsumen (Studi Kasus pada PLN UP3 Cempaka Putih)*. 1–43.
- Zebua dkk. (2022). Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada Pt. Pln (Persero) Up3 Nias. *Jurnal EMBA*, 10(4), 1417–1435. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/43967>